

Market Review

Bursa Asia kompak melemah pada awal perdagangan hari ini. Senin (9/5), pukul 08.22 WIB, indeks Nikkei 225 anjlok 2,27 % ke 26.391,05. Serupa, indeks Taiex turun 1,01% ke 16.242,53. Sedangkan indeks Kospi melemah 1,06% ke 2.616,36. Dan indeks ASX 200 koreksi 1,1% ke 7.126,5. Pasar saham di Asia cenderung melemah pada perdagangan pagi ini. Pelaku pasar cenderung berhati-hati sambil menantikan rilis data perdagangan China untuk bulan April.

Tiga indeks utama Wall Street anjlok pada perdagangan Kamis (5/5). Aksi jual besar-besaran terjadi di tengah kekhawatiran bahwa kenaikan suku bunga Federal Reserve sebesar 50 bps pada hari sebelumnya tidak akan cukup untuk menjinakkan lonjakan inflasi. Ketiga tolok ukur utama Wall Street menghapus kenaikan yang dibuat selama reli pada hari Rabu. Nasdaq membukukan persentase penurunan satu hari terbesar sejak Juni 2020 dan penutupan terendah sejak November 2020. Penurunan Dow adalah kinerja harian terburuk sejak Oktober 2020.

Bank sentral AS pada hari Rabu menaikkan suku bunga setengah poin persentase seperti yang diperkirakan. Gubernur The Fed Jerome Powell secara eksplisit mengesampingkan kenaikan 75 basis poin dalam pertemuan mendatang. (Kontan)

News Highlight

- Harga minyak mentah tergelincir di awal perdagangan Asia pada hari ini. Sentimen datang karena investor mengamati pembicaraan di Uni Eropa mengenai embargo minyak Rusia yang diperkirakan akan memperketat pasokan global. Wakil Perdana Menteri Bulgaria Assen Vassilev mengatakan pada Minggu (8/5) malam bahwa negara itu akan memveto sanksi minyak Uni Eropa terhadap Rusia jika tidak mendapatkan pengurangan dari embargo yang diusulkan. (Kontan)
- Pihak berwenang Shanghai memperketat penguncian atau lockdown Covid-19 di seluruh kota yang mereka terapkan lebih dari sebulan lalu. Melansir Reuters, kota yang menjadi pusat komersial berpenduduk 25 juta itu menerapkan kebijakan baru dengan tujuan menekan jumlah kasus di luar daerah menjadi nol pada paruh kedua Mei. (Kontan)
- Meski kondisi likuiditas perbankan masih longgar, penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) tetap tumbuh. Data Bank Indonesia (BI) mencatatkan DPK industri perbankan meningkat 10,4% year on year (yoy) mencapai Rp 7.238,2 triliun pada Maret 2022. Perkembangan DPK tersebut terutama disebabkan oleh perlambatan giro serta simpanan berjangka. Berdasarkan golongan nasabah, perlambatan giro terjadi baik pada golongan nasabah korporasi maupun perorangan. (Kontan)
- Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) berharap larangan ekspor minyak kelapa sawit atau crude palm oil (CPO) dan produk-produk turunannya tidak berlangsung lama, karena akan mempengaruhi keseluruhan ekosistem industri sawit nasional. (Kontan)

Corporate Update

- **MDKA**, Merdeka Copper Gold akan buyback saham akan dilakukan secara bertahap dalam waktu paling lama 18 bulan sejak disetujuinya di RUPSLB. Berdasarkan keterbukaan informasi perseroan di Bursa Efek Indonesia, MDKA bakal membeli kembali saham yang telah dikeluarkan sebanyak-banyaknya 0,5 persen dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dengan alokasi dana maksimum sebesar Rp600 miliar. (Bisnis)
- **KAEF**, Emiten grup BUMN Farmasi, PT Kimia Farma Tbk. (KAEF), bersiap menggelar rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) tahun buku 2021 setelah periode libur Lebaran 2022. Salah satu agenda yang dinantikan keputusannya oleh para pemegang saham yakni penggunaan laba bersih untuk tahun buku 2021. (Bisnis)
- **MARI**, Mahaka Radio (MARI) sepanjang 2021 membukukan pendapatan bersih Rp69,66 miliar. Turun 4,41 persen dari periode sama 2020 di level Rp72,88 miliar. Pendapatan bruto meningkat menjadi Rp165,67 miliar dari hanya Rp124,78 miliar. Lonjakan itu, ditopang kenaikan seluruh segmen usaha seperti iklan radio, dan event off-air. Potongan pendapatan naik 84,98 persen menjadi Rp96,01 miliar dari edisi sama 2020 di kisaran Rp51,90 miliar. (Emiten News)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
09 Mei 2022	Inflation Rate YoY APR	3.34%	2.64%
09 Mei 2022	GDP Growth Rate YoY Q1	5.00%	5.02%
09 Mei 2022	Tourist Arrivals YoY MAR		152.00%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,228.91	▲ 0.45%	▲ 9.84%
LQ45	1,085.44	▲ 1.04%	▲ 16.54%
JII	619.2	▲ 0.82%	▲ 10.17%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,363.01	▲ 0.06%	▲ 10.42%
Consumer Cyclical	939.01	▲ 0.76%	▲ 4.29%
Energy	1,618.91	▲ 3.29%	▲ 42.07%
Finance	1,635.54	▲ 1.09%	▲ 7.12%
Healthcare	1,472.54	▲ 0.32%	▲ 3.69%
Industrial	1,268.60	▲ 3.94%	▲ 22.37%
Infrastructure	1,011.20	▼ -0.25%	▲ 5.41%
Consumer Non Cyclical	665.09	▲ 0.08%	▲ 0.14%
Property & Real Estate	729.31	▲ 0.62%	▼ -5.66%
Technology	8,702.95	▼ -0.80%	▼ -3.24%
Transportation & Logistic	1,909.84	▲ 0.81%	▲ 19.41%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	32,899.37	▼ -0.30%	▼ -9.46%
Nasdaq	12,144.66	▼ -1.40%	▼ -22.37%
S&P	4,123.34	▼ -0.57%	▼ -13.49%
Nikkei	27,003.56	▲ 0.69%	▼ -6.58%
Hang Seng	20,001.96	▼ -3.81%	▼ -14.51%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,493.50	▲ 80.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.98	▲ 0.01
BI 7-Days RRR (%)	3.50	0.00
Inflasi (Mar, YoY) (%)	2.64	▲ 0.66



PT PNM Investment Management
 Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office
 Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
 Surabaya 60271
 Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>
<http://www.sijago.pnmim.com>
 PT PNM Investment Management
 PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.